

DEKORASI KADIPATAN DIWAKADMA
PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA
INSPEKTORAT DAERAH



Laporan Hasil Evaluasi:

**Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
pada Kecamatan Purwakarta Kabupaten
Purwakarta Tahun Anggaran 2021.**

Nomor : PW.02.02/339/Inspt-Irban III/2022
Tanggal : 15 Maret 2022

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Veteran No. 147 Purwakarta 41115
Telp. (0264) 200115 Email : inspektorat@purwakartakab.go.id

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Purwakarta
Dari : Inspektur Inspektorat Daerah Kabupaten Purwakarta
Nomor : PW.02.02 / 330 /Inspt – Irban III/2022
Tanggal : 15 Maret 2022
Sifat : Rahasia
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Kantor Kecamatan Purwakarta Tahun 2021.

Disampaikan dengan hormat, Surat Perintah Inspektur Inspektorat Daerah Kabupaten Nomor: 700/ 1412/ Insp/ 2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2021.

Kami telah melakukan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun anggaran 2021 pada Kantor Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

Adapun hasil laporan evaluasi Implementasi SAKIP tahun 2021 hasilnya tertuang dalam halaman berikutnya.

Demikian agar menjadi maklum, atas kerjasama di ucapkan terimakasih.


INSPEKTUR,
H. NURHIDAYAT, MM, CGCAE
Pembina Utama Muda / IV.c
Nip.19640515 199203 1 008



INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Veteran No. 147 Purwakarta 41115
Telp. (0264) 200115 Email : inspektorat@purwakartakab.go.id

LAPORAN HASIL EVALUASI SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN PADA KANTOR KECAMATAN PURWAKARTA TAHUN ANGGARAN 2021

Nomor : PW.02.02/ / Inspt./ 2022
Tanggal : Maret 2022

Ikhtisar Eksekutif

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2021 telah diimplementasikan oleh Kantor Kecamatan Purwakarta dengan hasil evaluasi dengan nilai **79,00 (Tujuh Puluh Sembilan Koma Nol)**. Adapun rincian nilai pada komponen Perencanaan Kinerja yaitu sebesar 30,00 (Tiga Puluh Koma Nol), Pengukuran Kinerja sebesar 21,60 (Dua Puluh Satu koma Enam Puluh), Pelaporan Kinerja sebesar 13,65 (Tiga Belas Koma Enam Puluh Lima), Evaluasi Internal sebesar 13,75 (Tiga Belas Koma Tujuh Puluh Lima).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat akuntabilitas kinerja Kantor Kecamatan Purwakarta tahun 2021 adalah **BB (Sangat Baik)**. Rekomendasi terhadap beberapa permasalahan diberikan sebagai bahan perbaikan implementasi SAKIP tahun berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

a. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan evaluasi sakip adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Pasal 29 ayat (1) Aparat Pengawas Internal Pemerintah Melakukan Evaluasi Atas Implementasi SAKIP dan / atau Evaluasi Kinerja Pada Kementerian Negara / Pemerintah Daerah Sesuai Dengan Kebutuhan Berdasarkan Kewenangannya;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 tahun 2021 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),

5. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 169 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2022
6. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 185 Tahun 2021 tentang Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah
7. Keputusan Bupati Purwakarta Nomor 700 / Kep.752 – Inspektorat / 2021 tentang Penetapan Program Kerja Pengawasan Tahunan Inspektorat Daerah; Tahun Anggaran 2022
8. Surat Perintah Inspektur Inspektorat Daerah Kabupaten Nomor: 700/1412/ Insp/ 2022, tanggal 31 Januari 2022 tentang Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Purwakarta Tahun Anggaran 2021.

b. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik bagi masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Evaluasi atas implementasi SAKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi.

Untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan SAKIP nya serta mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah, maka perlu dilakukan evaluasi atas implementasi SAKIP tersebut.

c. Tujuan Evaluasi:

1. Memperoleh informasi, sejauh mana instansi pemerintah melaksanakan dan memperlihatkan kinerjanya melalui implementasi Sistem AKIP.
2. Menilai Tingkat implementasi SAKIP.
3. Memberi saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan implementasi SAKIP.
4. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.

d. Ruang Lingkup Evaluasi

Ruang lingkup evaluasi SAKIP Kantor Kecamatan Purwakarta meliputi kegiatan evaluasi terhadap perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja termasuk penerapan anggaran berbasis kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, pengukuran kinerja, pelaksanaan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja.

e. Metodologi Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan metode sederhana berupa studi dokumen dan teknik "*Criteria Referenced Survey (CSR)*" menggunakan 5 komponen dan 13 subkomponen untuk menilai kondisi keseluruhan penerapan SAKIP. Dengan pembobotan sebagai berikut:

- Perencanaan Kinerja dengan bobot penilaian 30%
- Pengukuran Kinerja dengan bobot penilaian 30%
- Pelaporan Kinerja dengan bobot penilaian 15%
- Evaluasi Internal dengan bobot penilaian 25%

Untuk melengkapi data secara kualitatif, dilakukan wawancara sehingga didapatkan informasi mendalam serta konfirmasi kepada tim penyusun dokumen SAKIP Kantor Kecamatan Purwakarta.

f. Gambaran Umum Implementasi SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Kantor Kecamatan Purwakarta telah dilakukan dengan melakukan kegiatan mulai dari penyusunan dokumen perencanaan strategis lima tahunan (Renstra 2018-2023) yang dijabarkan dengan perencanaan operasional tahunan, dimana pada tahun 2021 telah disusun Rencana Kerja Tahun 2021. Indikator keberhasilan kinerja beserta targetnya telah dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang selanjutnya untuk indikator tahunan telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) atau Tapkin 2021 antara Camat Purwakarta dengan Bupati Purwakarta. Sejalan dengan terpilihnya kepala daerah, dilakukan revisi terhadap Perjanjian Kinerja (PK). Cascading perjanjian kinerja telah dibuat sampai dengan eselon 4. untuk melaksanakan pelimpahan kewenangan kinerja secara berjenjang sesuai tupoksi struktural untuk pencapaian tujuan organisasi. Selanjutnya sebagai langkah aksi pelaksanaan Perjanjian kinerja tersebut dituangkan dalam Rencana Aksi Kinerja. Pada akhir tahun anggaran 2021, Kantor Kecamatan Purwakarta telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) 2021 yang disertai pengukuran kinerja sebagai dokumen pertanggungjawaban.

g. Tindak lanjut Hasil Evaluasi Sakip Tahun Sebelumnya

Tidak diperoleh data hasil perbaikan atas rekomendasi temuan evaluasi SAKIP Kantor Kecamatan Purwakarta tahun sebelumnya (2020), karena evaluasi SAKIP Kantor Kecamatan Purwakarta oleh APIP Kabupaten Purwakarta Sudah dilakukan di tahun sebelumnya.

BAB II HASIL EVALUASI

a. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi terhadap perencanaan kinerja mendapatkan nilai 30,00, dari bobot penilaian 30,00% dari total 100% yang ditunjukkan dengan kondisi sebagai berikut:

1) Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia

Evaluasi atas Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia namun unsur pemenuhan dokumen Renstra, kualitas Renstra dan implementasi Renstra. Hasil evaluasi atas Renstra telah cukup memadai.

Dokumen tersebut, telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, indikator kinerja sasaran, serta target tahunan dan target jangka menengah Kantor Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

Namun demikian masih ditemukan beberapa kelemahan terkait penyusunan, kualitas dan implementasi Renstra, diantaranya:

1. Renstra belum disahkan oleh Bupati;
2. Tujuan Renstra tidak disertai Indikator dan target kinerja;
3. Renstra belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran;
4. Renstra belum direviu secara berkala.
5. Dalam Pembuatan dokumen Renstra belum memenuhi standar baku Terhadap permasalahan tersebut, **direkomendasikan** agar:
 - 1) Renstra mendapat pengesahan Bupati sebelum ditetapkan oleh kepala OPD, untuk meyakinkan bahwa Renstra OPD telah selaras dengan RPJMD;
 - 2) Tim penyusun menetapkan Indikator dan target kinerja terhadap tujuan renstra Kantor Kecamatan Purwakarta;
 - 3) Tim penyusun melakukan pemilihan kegiatan – kegiatan dalam Renja yang Relevan dan mendukung pencapaian sasaran organisasi;
 - 4) Kantor Kecamatan Purwakarta melakukan reviu terhadap Renstra secara berkala untuk menjaga relevansinya terhadap kebijakan yang berlaku di pusat maupun daerah;
 - 5) Dalam penyusunan dokumen Renstra hendaknya mengacu pada standar baku sehingga informasi yang disampaikan lengkap dan utuh.

2) Evaluasi atas Pengukuran Kinerja

Evaluasi atas Pengukuran Kinerja dengan nilai 21,60 dari bobot penilaian sebesar 30% dari total 100% komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, dilakukan atas sub komponen pengukuran kinerja yang terdiri dari Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, dan Implementasi Pengukuran.

Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja, Kecamatan Kantor Kecamatan Purwakarta telah melakukan pengukuran kinerja pada tingkat lembaga dengan Indikator yang tertera pada Perjanjian Kinerja dengan Bupati sebagai alat ukur keberhasilan organisasi.

Kelemahan yang ditemukan yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) belum dipublikasikan;
2. Perjanjian antara Kepala OPD dengan Bupati Belum Dibuatkan
3. Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi belum dilakukan secara berkala sebagai bahan pemantauan;
4. Pengukuran Kinerja belum menggunakan teknologi informasi.

Atas kelemahan tersebut, **direkomendasikan** agar:

- 1) Dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Kecamatan Purwakarta dipublikasikan melalui website resmi Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota atau media lain yang memudahkan publik untuk mengakses;
- 2) Dibentuk Tim Penilai Kinerja atau petugas yang ditunjuk untuk melaksanakan pengumpulan data kinerja atas pelaksanaan Rencana Aksi dari para pejabat eselon secara berkala (bulanan/ triwulanan/ semester) untuk dilakukan pemantauan oleh atasan langsung.

3) Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas komponen Pelaporan Kinerja dengan nilai 13,65 dari bobot penilaian sebesar 15% dari total 100%, komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dilakukan atas sub komponen Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, dan Pemanfaatan Informasi Kinerja.

Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja Kantor Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta sudah melakukan pelaporan kinerja organisasi pada tingkat lembaga dan unit kerja secara baik, dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP).

Penyusunan Pelaporan Kinerja sudah cukup baik dengan penyajian pencapaian IKU pencapaian kinerja sasaran serta pencapaian perjanjian kinerja. Namun demikian informasi kinerja yang disampaikan dalam laporan kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan, karena masih ditemukan kelemahan terkait penyajian dan pemanfaatan informasi kinerja diantaranya:

1. Laporan kinerja belum menyajikan analisis tentang efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi;

2. Informasi kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja program dan kegiatan.

Atas kelemahan tersebut **direkomendasikan** agar:

- 1) Melengkapi data laporan kinerja dengan analisis efisiensi penggunaan sumber daya dan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi;
- 2) Memanfaatkan hasil laporan kinerja untuk perencanaan tahun berikutnya. (Cantumkan evaluasi dan perbaikan dalam Renja 2020).

4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan nilai 13,75 dari bobot penilaian sebesar 25% dari total 100% komponen manajemen kinerja yang dievaluasi, dilakukan atas sub komponen pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi.

Hasil evaluasi atas komponen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal terhadap Program dan Rencana Aksi Organisasi Kantor Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta telah melaksanakan evaluasi internal melalui evaluasi program dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui rapat struktural.

Kelemahan yang ditemukan yaitu:

1. Pemantauan Rencana Aksi belum sepenuhnya memberikan rekomendasi dan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan;
2. Hasil evaluasi Rencana Aksi belum sepenuhnya ditindaklanjuti dalam bentuk langkah – langkah nyata.

Atas kelemahan tersebut **direkomendasikan** agar:

- 1) Melaksanakan evaluasi program dan Pemantauan Rencana Aksi secara berkala (bukan hanya di akhir tahun) dalam rangka mengendalikan kinerja dan mendokumentasikan hasilnya;
- 2) Memberikan rekomendasi dan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan sebagai hasil pemantauan Rencana Aksi yang telah dilakukan.

**BAB III
PENUTUP**

Demikian Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi sistem AKIP Tahun 2021 pada Kantor Kecamatan Purwakarta, Kami menghargai upaya Saudara beserta segenap jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja dilingkungan Kantor Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.



INSPEKTUR,

Ir. H. Nurhidayat, MM, CGCAE
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP.19640515 199203 1 008

1. PERENCANAAN KINERJA	30,00	6,00	AA	30	6	100		
1.a Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia								
Kriteria:								
1 Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja	ya							
2 Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang	ya							
3 Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah	ya							
4 Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek	ya							
5 Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja	ya							
6 Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja	ya							
1.b Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelenggaraan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9,00	AA		9				
Kriteria:								
1 Dokumen Perencanaan Kinerja telah diformalkan	ya							
2 Dokumen Perencanaan Kinerja telah dipublikasikan tepat waktu	ya							
3 Dokumen Perencanaan Kinerja telah menggambarkan kebutuhan atas Kinerja sebenarnya yang perlu dicapai	ya							
4 Kualitas Rumusan Hasil (Tujuan/Sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai	ya							
5 Ukuran Keberhasilan (Indikator Kinerja) telah memenuhi kriteria SMART	ya							
6 Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi Kinerja Utama yang harus dicapai, terbangun secara berkelanjutan (sustainable) - tidak sering diganti dalam 1 periode Perencanaan Strategis	ya							
7 Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis	ya							
8 Setiap Dokumen Perencanaan Kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta sebagai arahan Kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (Cascading)	ya							
9 Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (Crosscutting)	ya							
10 Setiap unit/setiap kerja memutuskan dan menelaah Perencanaan Kinerja	ya							
11 Setiap pegawai memutuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja	ya							
1.c Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk berkesinambungan	15,00	AA		15				
Kriteria:								
1 Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada Kinerja yang ingin dicapai	ya							
2 Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung Kinerja yang ingin dicapai	ya							
3 Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track	ya							
4 Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala	ya							
5 Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya	ya							
6 Terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisifinal yang lebih baik	ya							
7 Setiap unit/setiap kerja memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah telah direncanakan	ya							
8 Setiap Pegawai memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan	ya							
2. PENGUKURAN KINERJA	30,00	6,00	AA	30	6			
2.a Pengukuran Kinerja telah dilakukan								
1 Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja	ya							

pekerjaan tpp

Indikator dalam laporan kinerja sudah menunjukkan perubahan budaya kinerja organisasi		Ya	
4. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL			
4a) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	25,00	C	14
1. Terdapat pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5,00	C	25
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah			Tidak
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berjenjang			Tidak
4b) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara			Ya
secara	7,50	C	3,75
1. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan sesuai standar			Tidak
2. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai			Tidak
3. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan pedoman yang memadai			Tidak
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah			Ya
5. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan menggunakan Teknologi Informasi			Ya
4c) Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12,50	CC	7,5
1. Seluruh rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah diindaklanjuti			Tidak
2. Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas			Tidak
3. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja			Ya
4. Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja			Ya
5. Telah terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal			Ya

Belum didukung lampiran

1. Pengukuran kinerja telah dilakukan sebagai pengantar bagi kegiatan (Dokumentasi Kinerja) dalam meningkatkan kinerja.
2. Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang ditargetkan.
3. Data kinerja yang dikumpulkan telah mendukung capaian kinerja yang ditargetkan.
4. Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.
5. Setiap level organisasi melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang.
6. Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi).
7. Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Apikasi).

2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai Kinerja yang efektif dan efisien	15.00	C	7.5	ya
1	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pembelian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan.				ya
2	Pengukuran Kinerja telah menjadi dasar dalam pemantauan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional				Tidak
3	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi.				Tidak
4	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Strategi dalam mencapai kinerja.				Tidak
5	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Kebijakan dalam mencapai kinerja.				Tidak
6	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja.				Tidak
7	Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian Anggaran dalam mencapai kinerja.				ya
8	Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.				ya
9	Setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.				ya
10	Setiap pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja.				ya
3. PELAPORAN KINERJA		15.00			14
3.a Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja		3.00	AA	3	100
1	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun.				ya
2	Dokumen Laporan Kinerja telah disusun secara berkala.				ya
3	Dokumen Laporan Kinerja telah diformalkan.				ya
4	Dokumen Laporan Kinerja telah direvisi.				ya
5	Dokumen Laporan Kinerja telah dipublikasikan.				ya
6	Dokumen Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu.				ya
3.b Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, Informasi Keberhasilan/Kegagalan Kinerja serta upaya perbaikan/pemenuhannya		4.50	B	3.15	68.500007
1	Dokumen Laporan Kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.				ya
2	Dokumen Laporan Kinerja telah mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja.				ya
3	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.				ya
4	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.				ya
5	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.				ya
6	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja).				Tidak
7	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatan.				Tidak
8	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.				ya
9	Dokumen Laporan Kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja).				Tidak
3.c Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya		7.50	AA	7.5	100
1	Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama pimpinan (Bertanggung Jawab)				ya
2	Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai.				ya

					belum dilakukan aplikasi
					bab 6 perbup tpp
					lekin tm dihid.
					Perpres 29 tahun 2014, PP 8 th 2008 tlg skcip
					belum terlampir
					belum dilakukan perbaikan kinerja

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
KECAMATAN PURWAKARTA

Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
		Tahun Sebelumnya	2021
Pencanaan Kinerja	30,00	0,00	30,00
Pengukuran Kinerja	30,00	0,00	21,60
Pelaporan Kinerja	15,00	0,00	13,65
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	0,00	13,75
Capaian Kinerja			
Nilai Akuntabilitas Kinerja		0,00	79,00
		D - Sangat Kurang	BB - Sangat Baik

Catatan

Penyusunan Dokumen SAKIP belum menggunakan SOP penulisan baku
Pelaporan Kinerja belum menggunakan aplikasi
Pengukuran Kinerja belum dijadikan acuan sebagai dasar penempatan penghapusan jabatan
Pelaporan Kinerja belum mempengaruhi Pelaksanaan Reocusing Organisasi
Laporan Kinerja belum menginformasikan penyempurnaan /perbaikan kinerja ke depan
Adanya SOP teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal Belum adanya peningkatan Implementasi SAKIP
Adanya peningkatan implementasi SAKIP terbukti dengan belum dilampirkannya tindak lanjut evaluasi tahun sebelumnya

Rekomendasi

Penyusunan dalam penyusunan Dokumen SAKIP harus menggunakan Standar Baku sesuai Perpres No.29 Tahun 2014 dan Peraturan No.53 Tahun 2014
Pelaksanaan Pelaporan Kinerja menggunakan aplikasi sehingga lebih efisien seperti laporan kegiatan mingguan
Pengukuran kinerja dijadikan sebagai acuan pemberian reward and punishment
reocusing anggaran dijadikan acuan perubahan budaya kerja
dokumen laporan Kinerja harus lebih baik dari tahun sebelumnya dengan adanya upaya perbaikan atas rekomendasi
SOP teknis dalam evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
tindak lanjut reuvi sebelumnya harus ditindak lanjuti sebagai upaya perbaikan penyusunan ke depan